

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengkaji peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian, termasuk persepsi, motivasi, perilaku, dan tindakan.³⁹ Pendekatan ini dilakukan secara keseluruhan dan digambarkan melalui deskripsi berupa bahasa dan kata-kata.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti, sehingga data diperoleh langsung dari lapangan.⁴⁰ Dalam penelitian lapangan, penelusuran pustaka berfungsi sebagai tahap awal untuk menyusun rancangan penelitian, guna memperoleh informasi yang relevan, memperkuat landasan teori, atau mempertajam pendekatan metodologi. Data utama yang digunakan berasal langsung dari lapangan, maka informasi yang didapat menggambarkan dengan jelas kenyataan mengenai fenomena yang terjadi di lokasi penelitian tersebut. Alasan penulis mengapa menggunakan penelitian lapangan adalah supaya bisa mencari data dilapangan lebih mendalam serta rinci dengan mengamati fenomena dari yang terkecil yang menjadi sumber permasalahan

³⁹ Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan” (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 10.

⁴⁰ Ibid.

sampai fenomena yang lebih besar. Tujuannya adalah mencari solusi untuk masalah tersebut demi kepentingan bersama.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk meneliti secara langsung fenomena yang diteliti, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif serta data yang akurat dalam proses penelitian. Kehadiran peneliti sangat berpengaruh kepada subjek penelitian yang dilakukan. Peneliti harus menjamin bahwa data yang diambil adalah fakta sesuai apa yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menganalisis secara mendalam dokumen-dokumen serta catatan laporan penjualan, data konsumen, dan prosedur pemasaran yang ada pada objek penelitian untuk menghasilkan data yang akurat. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kehadiran peneliti sebagai pengumpul data akan diketahui oleh subjek atau informan yang menjadi fokus penelitian, sehingga interaksi antara peneliti dan subjek menjadi bagian penting dalam memperoleh informasi yang relevan dan valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam Penelitian ini dilakukan di pengrajin tenun ikat yaitu Tenun Ikat Mitra Jl. KH. Agus Salim No. 25b Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur Kode Pos 64118.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini, antara lain :

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan informasi bagi pengumpul data, melalui wawancara langsung.⁴¹ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan, dengan informan utama yaitu pemilik, karyawan Tenun Ikat Mitra, dan Konsumen Tenun Ikat Mitra. Mereka berperan sebagai sumber informasi utama untuk menggali data yang dibutuhkan, sedangkan konsumen digunakan sebagai pihak pembanding guna mendukung dan memperkuat keabsahan penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

sumber data sekunder diperoleh melalui pihak lain atau melalui bahan tertulis seperti dokumen.⁴² Data ini biasanya dipergunakan untuk mendukung atau melengkapi data primer seperti, dokumen, buku-buku literatur, laporan penjualan, bukti iklan produk atau promosi pada Tenun Ikat Mitra Bandar Kidul, Mojoroto, Kota Kediri.

⁴¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 225.

⁴² Ibid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) peneliti menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan dengan cara melihat, memperhatikan, dan mencatat perilaku secara teratur untuk mencapai tujuan tertentu.⁴³ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung berbagai aktivitas yang berkaitan dengan penerapan strategi pemasaran di Tenun Ikat Mitra. Observasi ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana strategi pemasaran diterapkan oleh Tenun Ikat Mitra sebagai Upaya meningkatkan omzet penjualannya.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan.⁴⁴ Dalam penelitian ini yang diwawancara adalah pihak Tenun Ikat Mitra Bandar Kidul, Mojoroto, Kota Kediri. Wawancara dikerjakan oleh penulis agar mendapatkan informasi serta data yang kompatibel dengan judul penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada Bapak Slamet Sugianto selaku pemilik Tenun Ikat Mitra, Ibu Patriyani selaku manajer produksi Tenun Ikat Mitra, Iqbal

⁴³ Umar, Sidiq and Miftahul Moh Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan" (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

⁴⁴ Rita Fenny Fiantika et al., "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Padang: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022), 13.

selaku manajer pemasaran Tenun Ikat Mitra, Ibu Ning sebagai karyawan, dan 10 konsumen Tenun Ikat Mitra yaitu Pak Diki, Mas Khazim, Mbak Risma, Mbak Sherly, Mbak Viandra, dan Mbak Wafiq

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dapat disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental seseorang.⁴⁵ Contohnya laporan dan keterangan yang bisa mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh melalui penelaahan berbagai dokumen seperti arsip data serta foto milik Tenun Ikat Mitra.. Tujuan dari pengumpulan dokumentasi ini adalah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan sejarah singkat Tenun Ikat Mitra, visi dan misi ,sturktur organisasi, serta laporan penjualan Tenun Ikat Mitra.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data terdiri dari tiga tahapan, yaitu :⁴⁶

- 1) Reduksi data merupakan proses memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, memilih, serta mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil catatan lapangan. Pada penelitian ini untuk tahap reduksi dilakukan dengan memilih atau menganalisis data mengenai

⁴⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D” (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 240.

⁴⁶ Ibid.

strategi pemasaran Tenun Ikat Mitra dalam meningkatkan omzet penjualan.

- 2) Penyajian data langkah penting kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian ini berupa kumpulan informasi yang terstruktur, sehingga memungkinkan pembuatan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dengan adanya penyajian data, peneliti dapat dengan mudah memahami pola-pola atau hubungan antar variabel yang diteliti. Penyajian yang baik membantu peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan data secara jelas, sehingga proses analisis menjadi lebih terarah dan memudahkan dalam merumuskan kesimpulan yang akurat serta menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk tindakan selanjutnya.
- 3) Menarik kesimpulan adalah hasil akhir dari penelitian yang bertujuan memahami makna atau penjelasan dari penelitian tersebut. Kesimpulan dapat dibuat setelah melalui tahap reduksi dan penyajian data, yang menandai akhir dari proses penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah langkah yang penting dalam sebuah penelitian, karena data yang diperoleh harus bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan uji kredibilitas data dengan metode triangulasi. Metode triangulasi adalah metode pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi

sumber yaitu upaya untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan.⁴⁷ Teknik ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data jika dilakukan dengan memverifikasi informasi yang dikumpulkan melalui beberapa narasumber. Dengan demikian, kesimpulan yang diambil oleh peneliti merupakan hasil analisis beragam perspektif sumber data. Dengan metode triangulasi sumber peneliti dapat menjadikannya sebagai perbandingan untuk menggali dan mencari kebenaran informasi yang didapatkan. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini meliputi, pemilik, karyawan dan konsumen dari Tenun Ikat Mitra. Pada tahap pengujian keabsahan, penulis membandingkan informasi yang diperoleh dari narasumber dan hasil wawancara. Jika ditemukan perbedaan, penulis akan melaksanakan pembahasan tambahan dengan sumber data terkait untuk memastikan kevalidan informasi yang diperoleh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam konteks ini terdapat beberapa tahap-tahap penelitian antara lain sebagai berikut :

1) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini penulis menghubungi lokasi penelitian yaitu pihak Tenun Ikat Mitra serta menyiapkan kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian kemudian menyusun proposal.

⁴⁷ Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan" (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94.

2) Tahap Lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data terkait penelitian dengan pemilik dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di Tenun Ikat Mitra, Bandar Kidul, Mojoroto, Kota Kediri.

3) Tahap Analisis Data

Penulis menganalisis data yaitu dengan mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara dan catatan lapangan, melakukan pengecekan keabsahan data, dan memahami arti dari laporan yang dibuat.

4) Tahap Penulisan Laporan

Penulis menyusun hasil penelitian, kemudian konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi.